



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan  
website: <http://mores.stkipasundan.ac.id/index.php>  
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 5(2),  
59-68

---

## ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU KEWARGANEGARAAN

Feni Darmana<sup>1</sup>, Arfin Sudirman<sup>2</sup>, Oom Yomi Romlah<sup>1</sup>, Meiwatizal Trihastuti<sup>1</sup>,  
Achmad Bachrudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PPKn, STKIP Pasundan, Cimahi.

<sup>2</sup>Departemen Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Departemen Studi Statistika, FMIPA, Universitas Padjadjaran  
[fenidarmana68@gmail.com](mailto:fenidarmana68@gmail.com)

Naskah diterima : 11 Juni 2023, Naskah direvisi : 18 Juli 2023, Naskah disetujui : 25 Juli 2023

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perkembangan penelitian bidang Ilmu Kewarganegaraan (Civics) dalam periode 2019-2023, secara spesifik dalam hal: 1) perkembangan publikasi internasional pada periode tersebut, (2) analisis perkembangan Ilmu Kewarnegaraan kaitannya dalam bidang ilmu lain, (3) analisis kerjasama antara peneneliti (co-author analysis), (4) analisis perkembangan publikasi internasional dengan banyaknya kutipan (citation analysis), dan (5) analisis teks-teks dalam abstrak yang berkaitan dengan Ilmu Kewarnegaraan (Co-words analysis) Analisis bibliometrik digunakan dalam mencapai tujuan tersebut melalui database publikasi Dimensions pada periode 2019-2023, dan perangkat lunak Vosviewer. Hasil penelitian ini berupa datameta dalam bentuk tabel, chart, dan pemetaan.

**Kata Kunci :** Bibliometrik, kewarganegaraan, datameta, citation, co-author, Co-words.

### ABSTRACT

This study aims to examine the development of research in the field of Citizenship (Civics) in the 2019-2023 period, specifically in terms of 1) the development of international publications in that period, (2) an analysis of the development of Citizenship about other fields of science, (3) an analysis of collaboration between researchers (co-author analysis), (4) analysis of the development of international publications with the number of citations (citation analysis), and (5) analysis of texts in abstracts related to Citizenship (Co-words analysis). These goals are through the Dimensions publication database in the 2019-2023 period and the Vos viewer software. The results of this study are in the form of metadata in the form of tables, charts, and mapping.

**Keywords:** Bibliometrics, citation, co-author, co-words, datameta, nationality.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, kemajuan pengetahuan harus dibangun di atas riset atau penelitian akademik yang sudah ada sebelumnya. Untuk mendorong batas pengetahuan, kita harus tahu di mana perbatasannya. Salah satu fitur penting dalam penelitian di dunia akademis adalah tinjauan literatur. Dengan meninjau literatur yang relevan, kita memahami luas dan dalamnya tubuh yang ada bekerja dan mengidentifikasi celah penelitian untuk mencari masalah penelitian. Dengan meringkas, menganalisis, dan mensintesis sekelompok literatur terkait, kita dapat menguji hipotesis tertentu dan/atau mengembangkan teori atau pengetahuan baru/*new knowledge*. Kita dapat juga mengevaluasi validitas dan kualitas pekerjaan yang ada terhadap pekerjaan yang sudah ada sebelumnya. Untuk mendorong batas pengetahuan, kita harus tahu di mana perbatasannya. Dengan meninjau literatur yang relevan, kita memahami luas dan dalamnya tubuh yang ada bekerja dan mengidentifikasi celah dari semua literatur. Dengan meringkas, menganalisis, dan mensintesis sekelompok literatur terkait, kita dapat menguji hipotesis tertentu dan/atau mengembangkan teori baru (*novelty*). Kita dapat juga mengevaluasi validitas dan kualitas pekerjaan yang ada terhadap kriteria untuk mengungkapkan kelemahan, ketidakkonsistenan, dan kontradiksi (Paré et al. 2015).

Pada saat melakukan suatu penelitian ilmiah, karya ilmiah atau sedang menyusun suatu disertasi, maka peneliti diwajibkan menyusun tinjauan pustaka (*critical review*) untuk membangun suatu kerangka pemikiran. Dalam penyusunan

kajian pustaka umumnya menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang kurang bisa diandalkan cenderung analisis kualitatif dengan banyak literatur berskala kecil (Donthu, et al, 2021) sehingga peneliti memiliki risiko, misalnya tindakan plagiasi, metode riset yang sudah tertinggal, dan lain sebagainya. Riset-riset yang telah dipublikasikan sangat beragam, berasal dari banyak disiplin ilmu, dan telah ada sejak puluhan tahun yang lalu. Salah satu cara untuk menarik garis besar dari begitu banyak publikasi yang ada adalah dengan melakukan studi bibliometrik.

Bibliometrik adalah bidang penelitian ilmiah, dan semakin menarik perhatian komunitas ilmiah (Alvarez-Betancourt & Garcia-Silvente, 2014). Sejauh ini, analisis bibliometrik telah berkembang pesat dan diterapkan pada banyak bidang penelitian karena ini adalah cara yang efektif untuk mengevaluasi manfaat dari bidang studi tertentu atau jurnal tertentu (Shang et al., 2015). Alasannya adalah bahwa bibliometrik adalah disiplin dengan persinggungan yang luas dan kombinasi filologi, ilmu informasi, matematika, dan statistik di bidang tertentu (He et al., 2017), dan evolusi arah penelitian tertentu dapat diungkapkan dengan lebih baik dengan menggunakan indikator bibliometrik. Karena kelebihan yang khusus, bibliometrics memiliki banyak aplikasi di berbagai bidang lain. Selain itu, struktur publikasi dan tren perkembangan jurnal dapat dieksplorasi berdasarkan analisis bibliometrik, dan para sarjana lebih memilih untuk meneliti jurnal secara sistematis dalam beberapa tahun terakhir

Selain itu, struktur publikasi dan tren perkembangan jurnal dapat dieksplorasi

berdasarkan analisis bibliometrik, dan para sarjana lebih memilih untuk meneliti jurnal secara sistematis dalam beberapa tahun terakhir. Dalam studi ini, analisis bibliometric akan difokuskan pada Ilmu Kewarnegaraan (*Civics*).

Tujuan penelitian ini secara umum adalah melakukan analisis perkembangan publickasi, analisis sitasi, kerjasama para peneliti, kaitannya dengan bidang ilmu lain, dan *Co-word analysis*, dalam bidang Ilmu Kewarganegaraan. Terdapat dua alasan mengapa Ilmu Kewarganegaraan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, yaitu: (1) ilmu ini selalu berkaitan sekali dengan ilmu kependidikan, dan menjadi suatu prodi di institusi pendidikan, seperti UPI atau IKIP, dan prodi ini tidak pernah dibuka di universitas sampai sekarang, khususnya di Indonesia, dan penelitian pun selalu dikaitkan dengan pendidikan, misalnya dalam Sonmez (2020), atau dalam 'tindakan kelas' oleh para mahasiswa dan guru (Rhode, 1982) dengan demikian penerapan ilmu ini di kehidupan masyarakat atau di dunia kerja luas bisa berpartisipasi, (2) dengan penelitian ini diharapkan bahwa Ilmu Kewarganegaraan ini bisa membuka wawasan dalam dunia kerja, bukan hanya jadi seorang pengajar, tetapi juga bisa bekerja di sektor lain,

Sistematika penulisan penelitian ini: Bagian 1 merupakan pendahuluan, tinjauan pustaka bibliometrik pada Bagian 2, metode riset pada Bagian 3, hasil dan diskusi pada Bagian 4, akhirnya ditutup dengan kesimpulan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Analisis bibliometrik telah mendapatkan popularitas luar biasa dalam

bisnis penelitian dalam beberapa tahun terakhir (Donthu, Kumar, & Pattnaik, 2020b; Donthu, Kumar, Pattnaik, & Lim, 2021; Khan et al., 2021), dan popularitasnya bisa dikaitkan dengan (1) kemajuan, ketersediaan, dan aksesibilitas perangkat lunak bibliometrik seperti *Gephi*, *Leximancer*, *VOSviewer* (2022), dan database ilmiah, seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Dimensions*, atau *Google Scholar* dan (2) penyerbukan lintas disiplin metodologi bibliometrik dari ilmu informasi hingga penelitian bisnis. Lebih penting lagi, popularitas dari analisis bibliometrik dalam penelitian bisnis bukanlah iseng-iseng melainkan refleksi kegunaannya untuk (1) penanganan besar menangani volume besar data ilmiah, dan (2) menghasilkan dampak penelitian yang tinggi. Perkembangan metodologi analisis bibliometrik sangat cepat dan sangat bervariasi, tetapi yang banyak digunakan adalah *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*, PRISMA (Gate, et al. 2016) karena metodologi ini sudah lama ada, yang pertama kali dengan nama QUOROM pelaporan meta-analysis. Setelah metodologi terus dikembangkan dan akhirnya bernama PRISMA pada tahun 2015. Studi ini tidak semua metodologi PRISMA diikuti, tetapi hanya sebagian yang diterapkan karena persolaan teknis.

Tabel 1. Ukuran kinerja publikasi dalam analisis datameta

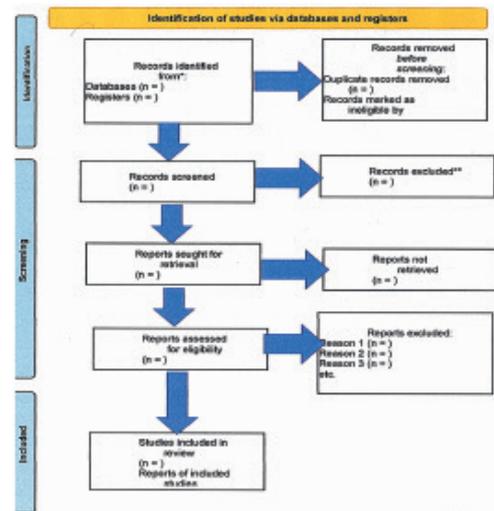
Meta Analysis	
Performance Analysis	Science Mapping
Publication + Related Matric	Citation Analysis
	• Relationships among publications

<ul style="list-style-type: none"> <li>Total Publication (TP)</li> <li>Number of contributing authors (NCA)</li> <li>Sole-authored Publications</li> <li>Co-authored Publications</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Most influential publication</li> <li>Co-citation analysis</li> <li>Relationships among cited publications</li> <li>Periodical or present themes</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Number of active years of publications (NAY)</li> <li>Productivity per active year of publication (NAY)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bibliographic coupling</li> <li>Relationships among citing publications</li> <li>Periodical or present themes</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Citation+ related metrics</li> <li>Total citation (TC)</li> <li>Average citation (AC)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Co+word analysis</li> <li>Existing or future relationships among topics</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Citation+ publication +related metrics</li> <li>Collaboration index (CI)</li> <li>Collaboration coefficient (CC)</li> <li>Number of cited publications (NCP)</li> <li>Proportion of cited publications (PCP)</li> <li>Citation per cited publication (CCP)</li> <li>h+index</li> <li>g+index</li> <li>i-index</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Written content (words)</li> <li>Co-atuthors analysis</li> <li>Interaction social or relationships among authors</li> <li>Authors or author affiliations (institution and countries)</li> </ul>

Tabel 1 memperlihatkan bahwa dalam analisis datameta terdiri atas dua bagian, yaitu analisis kinerja publikasi dan pemetaan publikasi, Pada Tabel 1 hanya sebagian saja yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini, demikian juga dalam hal pemetaan publikasi (Donthu et al., 2021). Tabel 2 menunjukkan proses tinjauan literatur terdiri atas tiga tahap: identifikasi untuk melakukan penelusuran dokumen dari database, proses *screening* meliputi proses filterisasi dari dokumen yang tidak sesuai dengan tujuan sehingga ada sejumlah dokumen yang tidak terpilih (*exclusion*) dan terpilih (*inclusion*), Proses ini sesuai dengan protokol PRISMA (Gate, et al. 2016).

Tabel 1 dan Gambar 1 masing-masing menunjukkan ukuran -ukuran statistik dalam evaluasi kinerja publikasi peneliti

(author) secara individu maupun agregat, dan kinerja dalam hal kerjasama dengan peneliti lain yang memiliki bidang ilmu yang sama atau beda, mislanya bidang studi ekonomi, politik, dan hukum memiliki irisan yang sama (*Co-Author*). Penelitian lintas sektoral, bidang studi, negara, perguruan tinggi, dan sebagainya, harus menjadi *new life style* para peneliti dan perguruan tinggi sekarang ini. Apalagi, perkembangan sains dan teknologi sekarang cenderung lebih spesifik dari bidang ilmu yang sama yang memungkinkan bisa melakukan penelitian yang sama.



Gambar 1. Proses Tinjauan Pustaka dan Filterisasi Literatur

## METODE RISET

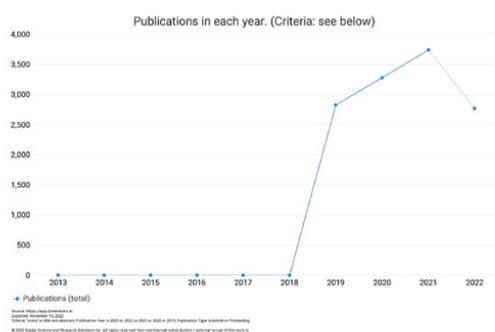
Pada bagian ini dikemukakan metode riset untuk mencapai tujuan penelitian pada abstrak atau bagian tinjauan pustaka. Pada dasarnya bagian ini merupakan penjelasan lebih detil dan teknis pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Dalam penelitian data publikasi diambil dari database *Dimensions* melalui kata kunci "Civics" dengan rentang waktu 2019-2023. Screening adalah dokumen

yang diambil berupa *title* dan *abstract* publikasi, dan jenis publikasinya adalah *articles* dan *proceedings*, yang lainnya tidak ada filter. Hasilnya terdapat 12,612 publikasi.

Dalam analisis datameta seperti pada Tabel 1 mengukur kinerja publikasi berupa total publikasi per tahun (TP), jumlah kontribusi peneliti (NCA) pertahun, jumlah publikasi kerjasama peneliti pertahun. Dalam sitasi yang diukur adalah total sitasi pertahun (TC) dan rata-rata sitasi per publikasi pertahun (AC). Kaitannya dengan publikasi yang disitir adalah jumlah dan proposi publikasi yang disitir (NCP), dan (PCP). Untuk pemetaan dalam akan dilakukan analisis sitasi, analisis ko-sitasi, analisis co-authors, dan analisis co-words.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2.** Pertumbuhan Publikasi dalam Lima Tahun terakhir

Gambar 2 menunjukkan bahwa perkembangan total publikasi (TP) per tahun yang berkaitan dengan “Civics” memperlihatkan tren naik dari tahun 2018-2020, kecuali publikasi pada tahun 2021 mengalami penurunan, Penurunan tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh terjadi pandemik di seluruh dunia yang mengubah tata kerja di semua sektor, tidak terkecuali di lembaga-lembaga penelitian. Meskipun jumlah publikasi pertahun terdapat

kenaikan, tapi belum tentu secara agregat memperlihatkan kualitas publikasi.

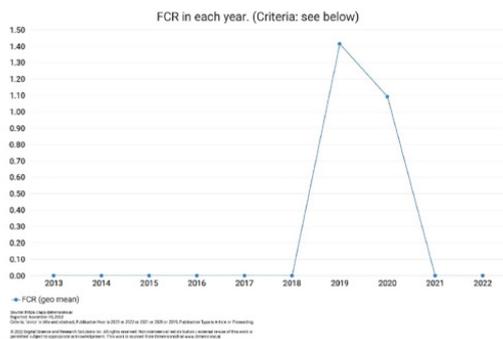
Kalau dilihat dari perkembangan sitasi pada Tabel 3 memperlihatkan tren kenaikan jumlah sitasi selama lima tahun terakhir. Secara garis besar bahwa jumlah publikasi dan jumlah sitasi selama lima tahun terakhir memiliki korelasi positif, tetapi belum menunjukkan kualitas publikasinya sebenarnya. Secara statistik seharusnya korelasi negatif karena banyak publikasi lebih sedikit, seharusnya jumlah sitasinya semakin banyak. Tabel 3 juga memperlihatkan bahwa publikasi dengan minimal satu sitasi untuk satu publikasi mengalami penurunan dari sekitar 57% sampai 13%, hal ini juga sama diperlihatkan pada Gambar 2. Tabel tersebut, jika disbanding dengan jumlah publikasi dan persentase publikasi dengan minimal satu sitasi semakin kecil, maka terdapat korelasi negatif, yang menunjukkan kualitas publikasi lebih baik jika dibandingkan dengan perhitungan secara agregat pada Kolom 2 dan 3 karena hasil korelasi berlawanan.

**Tabel 2 Kinerja Publikasi dalam Lima Tahun Terakhir**

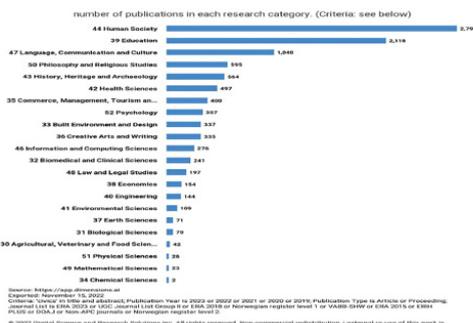
Tahun	Publikasi	Sitasi	Publikasi sitasi > 1 sitasi (%)	FCR
2019	2824	711	57,17	1,41
2020	3276	3.342	47,71	1,09
2021	3738	8.442	34,48	0
2022	2772	11.890	12,70	0

Tabel 2. Menunjukkan bahwa angka FCR (*Field Citation Ratio*) pada tahun 2019 sebesar 1,41 memberi arti bahwa kinerja sitasi relatif terhadap publikasi lain jika dibandingkan dengan artikel pada waktu yang sama dalam bidang yang sama, bidang sama maksudnya

bidang Kesehatan, hukum, dan lain. Jika nilai FCR=1, maka seorang peneliti yang memperoleh jumlah sitasi dari atau lebih publikasinya sama dengan rata-rata sitasi dalam tahun yang sama dan bidang penelitian yang sama. Nilai FCR =1.41 pada tahun 2019 mempunyai arti bahwa jumlah sitasi dibandingkan dengan sitasi dengan publikasi lain lebih besar dari rata-rata sitasi pada tahun 2019 dalam bidang penelitian yang sama. Dengan kata lain bahwa ukuran FCR memperlihatkan kekuatan atau pengaruh suatu publikasi terhadap publikasi lain. Semakin tinggi nilai FCR, maka semakin tinggi pengaruhnya publikasi tersebut terhadap publikasi lain. FCR ini dapat dimaknai bahwa peneliti yang memiliki publikasi banyak, tetapi pengaruh publikasi tersebut terhadap publikasi lain pada bidang sama hampir tidak ada atau nilai FCR =0.



Gambar 3. Kinerja publikasi dengan sitasi dalam Lima Tahun Terakhir



Gambar 4. Teori kewargaan negara dengan bidang lain

Gambar 4 memberi gambaran bahwa masalah Ilmu kewarganegaraan tidak hanya masalah edukasi atau Pendidikan, tetapi juga terdapat interkasi dengan bidang-bidang penelitian lainnya, seperti *Human Society*, bahasa, komunikasi, dan budaya, sejarah, heritage, arkeologi, bahkan bidang komersial, pariwisata, psikologi, dan bidang-bidang lainnya. Bidang *Human Society* dalam Ilmu kewarganegaraan sangat dominan bilad ibandingkan dengan bidang Pendidikan dengan selisih publikasi cukup signifikan sekitar 600 publikasi dalam periode waktu 2019-2023 dan berdasarkan sumber database *Dimenssions*.

Tabel 3. Kinerja peneliti dan asal universitasnya

Nama	Universitas	Publikasi	Sitasi	Rata-Rata Sitasi
Arpad M Danos	Washington University in St. Louis, United States	24	48	2.00
Obi Lee Griffith	Washington University in St. Louis, United States	24	48	2.00
Kilannin C Krysiak	Washington University in St. Louis, United States	22	48	2.18
Yuliani Yuliani Yuliani	State University of Surabaya, Indonesia	21	11	0.52
Malachi Griffith	Washington University in St. Louis, United States	21	39	1.86
Sapriya Sapriya	Indonesia University of Education, Indonesia	18	10	0.56
Kokom Komalasari	Indonesia University of Education, Indonesia	18	32	1.78

Nama-nama peneliti seperti Arpad M Danos, Obi Lee Griffith, dan Kilannin C

Krysiak pada Tabel 3 mendominasi dalam hal volume publikasi, jumlah sitasi, dan rataannya sekitar dua dari universitas yang sama, yaitu Washington University in St. Louis, United States yang bukan dari universitas pendidikan. Kinerja publikasi dari luar Indonesia yang memiliki kualitas terbaik adalah Kilannin C Krysiak, dengan volume publikasi sebanyak 22, jumlah sitasinya adalah 48, rataan sitasi sebanyak 2,18. Peneliti universitas Pendidikan, umumnya berasal dari universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah Kokom Komalasari dengan volume publikasi sebanyak 18, sitasi sebanyak 32, dan rata-rata sitasi sebanyak 1,78.

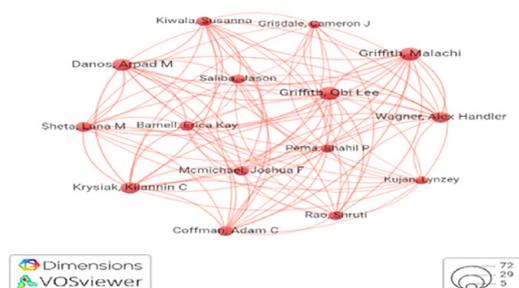
Tabel 4. menggambarkan nama penerbit jurnal atau prosiding yang berkaitan dengan ilmu Kewargaanegara selama periode lima tahun terakhir. Nama jurnal atau prosiding tersebut yang dicantumkan pada tabel tersebut, yaitu yang memiliki rata-rata sitasi di atas 3.5. Jika lihat pada tabel tersebut nama publikasi Cites memiliki rata-rata sitasi tertinggi sebesar 8,85, yang artinya jumlah sitasi sekitar delapan kali dari jumlah publikasi yang diterbitkan. selanjutnya publikasi *Theory & Research in Social Education*, dan *Frontiers in Psychology*, masing-masing dengan rata-rata sitasi 7.37 dan 6.09, dan sisanya penerbit publikasi dengan rata-rata sekitar kurang dari 6.

**Tabel 4. Nama penerbit publikasi Ilmu Kewargaanegaran**

Nama	Publikasi	Sitasi	Rata-Rata Sitasi
Sustainability	103	553	5.37
International Journal of Environmental Research and Public Health	41	244	5.95

VOLUNTAS:			
International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations	35	136	3.89
Cities	27	239	8.85
Theory & Research in Social Education	27	199	7.37
Frontiers in Psychology	22	134	6.09
Media and Communication	21	94	4.48

Gambar (5) menunjukkan peta kerjasama penelitian bersama antara peneliti baik antara perguruan tinggi, atau antara peneliti. Garis-garis merah tersebut menunjukkan link paling sedikit satu peneliti dengan satu atau lebih, peneliti ini sebagai author. Dalam peta tersebut yang dianalisis sebanyak 15 peneliti, bisa sebagai penulis utama, atau bukan. Dalam diskusi hanya dianalisis 9 peneliti di antaranya adalah Obi Lee Griffith, Arpad M Danos, Kilannin C Krysiak, Malachi Griffith, Wagner, Sheta, Kiwala, dan Koffman Adam karena para peneliti ini memiliki jaringan atau link cukup kuat dalam kerjasama penelitian. Hasil pemetaan tersebut dengan menggunakan datase Dimensions dan perangkat lunak Vosviewer dinyatakan dalam Tabel 5



**Gambar 5** Peta kerjasama penelitian

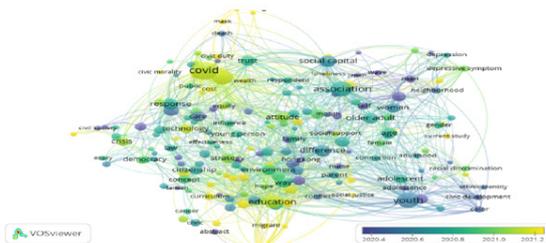
**Tabel 5. Kekuatan link dalam Kerjasama dalam penelitian.**

Nama	Peneliti	Co-authorships links	Total Co-authorships	Volume publikasi
Keseluruhan	9	35	444	-
	Griffith, O.L.	8	116	21
	Danos,A.M,	8	109	18
	Krysiak, K.C.	8	105	15
	Malachi Griffith	8	116	21
	Wagner	8	86	11
	Coffman	8	89	12

Nama	Peneliti	Co-authorships links	Total Co-authorships	Volume publikasi
------	----------	----------------------	----------------------	------------------

Dalam perjalanan waktu banyak kejadian-kejadian seperti pandemik, endemik energi, social, dan lain-lain sebagainya. Masalah-masalah tersebut umumnya para peneliti melakukan penelitian untuk mencoba menemukan penyebab masalah tersebut. Dalam konteks bibliometrik dikenal sebagai analisis co-words. Analisis ini menggunakan program Vosviewer versi 1.6. 18.



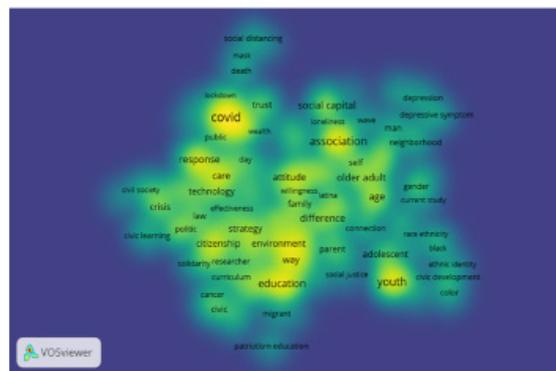
Gambar (6a) Analisis ilmu kewarganegaraan kaitannya dengan masalah-masalah penting lima tahun terakhir

Berdasarkan database Dimensions, dengan mengambil data berbentuk teks (item) dari topik (*title*) dan abstrak publikasi. Analisis ini mengolah data yang berupa teks. Hasil analisis diperoleh 1607 item, dan minimal terjadi per item adalah 10, dan akhirnya hanya 60% yang dianalisis sebanyak 168 item, dan analisis

petanya dinyatakan pada Gambar (6a) dan (6b).

Masalah yang paling dominan kaitannya antara Ilmu Kewarganegaraan adalah: covid-19, pendidikan (*education*), dan kepemudaan (*youth*), lingkungan (*environmental*), sikap (*attitude*), warga negara (*citizen*), dan lain sebagainya. Artinya teks-teks tersebut lebih sering muncul pada topik penelitian dan abstraknya Pada Gambar (6a) dan lebih jelas melalui Gambar (6b). Warna kuning pada Gambar (6a) menggambarkan teks-teks muncul tahun awal tahun 2020, sedangkan warna biru teks-teks muncul sebelum tahun 2020. Kasus covid dan pendidikan menjadi masalah utama awal tahun 2020.

Gambar (6a) memperlihatkan hubungan teks yang dominan dengan teks-teks lainnya, Misalnya, teks covid-19 memunculkan masalah seperti *trust*, *social capital*, *response*, *citizenships*, *social distancing*, *crisis*, *education strategy*, *attitude*, sedangkan masalah pendidikan *environmental*, *citizenships*, *adolescent*, *attitude*, *gender*, *woman*, *politic*, *patriotism education*, *civic development*, dan lain-lain. Untuk mengetahui secara detil teks-teks tersebut perlu dipelajari lebih jauh lagi dari publikasinya.



Gambar (6b) Analisis ilmu kewarganegaraan kaitannya dengan masalah-masalah penting lima tahun terakhir

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi, berikut ini beberapa kesimpulan:

1. Perkembangan ilmu Kewarganegaraan dalam lima tahun terakhir pada periode menunjukkan penurunan pada awal pada periode (2020-2022). Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh pandemik Covid-19
2. Berdasarkan analisis sitasi menunjukkan penurunan karena volume publikasi juga menurun, dan kualitas publikasi tidak bisa dilihat dari volume publikasi, tetapi dari jumlah sitasinya. Ukuran kualitas publikasi ditinjau dari aspek jumlah sitasi, seharusnya volume publikasi sedikit tetapi menghasilkan jumlah sitasi lebih banyak (korelasi negatif)
3. Untuk keperluan literatur yang digunakan dalam suatu penelitian sebaiknya memperhatikan peneliti volume publikasinya, juga jumlah sitasinya cukup banyak, memiliki link kerjasama yang kuat, dan jumlah kerjasama dalam penelitian yang relatif tinggi.
4. Penelitian Ilmu kewarganegaraan jangan hanya fokus pada bidang Pendidikan, juga dalam bidang lain dan terlibat dalam masalah-masalah yang menjadi perhatian publik dan pemerintah sehingga ilmu ini mampu memberikan kontribusi ke semua bidang keilmuan, terutama berkaitan dengan kesempatan kerja,.

## REFERENSI

Alvarez-Betancourt dan Garcia-Silvente. (2014). An overview of iris recognition:

A bibliometric analysis of the period 2000–2012. *Scientometrics*, 101(3), 2003–2033.

Donthu, N., Kumar, S., Mukhejee, D., Pandey. M., and Lim., W.M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research* 133, 285-396

Donthu,N. Kumar, S., dan Patnaik, D. (2020b). Forty-five years of Journal of Business Research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research. Elsevier*, 109, 1-14.

Gate, J.N dan March, E.G. (2016). Neuropsychologist's guide to undertaking a systematic review for publication: making the most of prisma guidelines. *Neuropsychology Review*, 26, 109–120

He, K. Gkioxari, G. Piotr Dollar, Piotr., D. Girshi. R, ' Facebook AI Research (FAIR). (2017). *Mask r-cnn*. Computer Vision Fondutation

Paré G., Trudel M.-C., Jaana M., Kitsiou S. (2015). Synthesizing information systems knowledge: A typology of literature reviews. *Information & Management*. 52(2), 183–199.

Khan. K.I., Nasir, A., Saleem, S. (2021). Bibliometric of post covid-18 management strategies and policies in hospitality and tourism. *Frontier in Psychology*, 12, articles 76976

Shang, B. Brooke, S., TIM Fry & Joan Donohule. (2015). Twenty six-year of operation management research (1985-2010) authorship patterns and research constituents in eleven top reted. *International Journal of Production Research*, 35(20).

Sönmez, Ö. F. (2020). Bibliometric analysis of educational research articles

published in the field of social study Vosviewer Ver, 1.6. 18. (2022). Leiden  
education based on web of science University's Centre for Science and  
database. *Participatory Educational Technology Studies (CWTS)*  
*Research*, 7(2), 216-229.